



AL-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)
IAIN Sultan Amai Gorontalo
Volume 5, Nomor 2, Agustus 2019

ISSN 2442-8965 (P)

ISSN 2442-8973 (E)

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al>

**Eksplorasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Siswa
 (Studi di Madrasah Aliyah Bolaang Mongondow Utara)**

Moh. Sultan Dama

sulthandama@gmail.com

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Abstrak

Beberapa masalah yang terjadi di lapangan yaitu: siswa tidak mampu memahami kosa-kata bahasa Arab, sebagian siswa merupakan tamatan Sekolah umum, bukan Madrasah atau Pondok Pesantren sehingga menjadi penyebab kesulitan siswa pada *maharah al-kalam*, serta kurangnya fasilitas seperti buku pelajaran, dan tidak adanya laboratorium bahasa. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di atas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi apa yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan *Maharah Al-kalam* siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh guru yakni; guru memadukan berbagai metode dan strategi dalam proses pembelajaran bahasa Arab seperti *qowaid*, *nahwu sharf* dan *tarjamah*. Guru juga memberikan bimbingan ekstrakurikuler dengan membentuk taman belajar baca tulis al-Qur'an sebagai wadah siswa untuk belajar membaca dan juga memperlancar bacaan al-Qur'an.

Abstract

Some problems are found that: (1) students are not able to understand Arabic vocabulary; (2) some students are graduates of public schools, this causes difficulties for students to speak Arabic; (3) lack of facilities such as textbooks and the absence of language laboratories. Based on the problems faced above, this study aims to find out what strategies are carried out by the teacher in improving the ability of the students in speaking Arabic. The research method used is a descriptive qualitative. The results of the study show that the teachers combine various methods and strategies in the process of learning Arabic such as *Qowaid*, *Nahwu Sharf* and lectures. The teachers also guide extracurricular activities through the Al-Qur'an reading and writing park formed by the school. This place accommodates students to learn, to read and also expedite the reading of the Qur'an.

Keywords:
Maharah al-kalam; qowaid, nahwu, sharf; tarjamah strategy; reading and writing al-Qur'an

A. PENDAHULUAN

Tujuan utama pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab di Madrasah adalah siswa diharapkan mampu menguasai empat *mahārāt* (keterampilan berbahasa) yang diajarkan secara integral, yaitu: (1) *al-istimā'*; (2) *al-kalām*; (3) *al-qirāah*; dan (4) *al-kitābah*. Dari keempat jenis keterampilan di atas, *maharah al kalam* mendapatkan porsi perhatian lebih oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas. Peningkatan *maharah al-kalam* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi cerminan keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Upaya meningkatkan keterampilan berbahasa Arab baik lisan maupun tulisan tidak terlepas dari seberapa baik strategi, metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi, metode dan media yang tepat oleh guru tentu saja dapat memberikan efek positif pada keterampilan berbahasa Arab siswa. Sebaliknya penggunaan strategi yang tidak sesuai dengan karakter belajar siswa berdampak negatif terhadap keterampilan bahkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Untuk mendalami dan mengetahui jenis-jenis metode atau strategi yang dipakai oleh Guru, khususnya strategi yang digunakan untuk meningkatkan *maharah al kalam* perlu dilakukan kajian mendalam dan komprehensif, karena berdasarkan observasi awal penulis di lapangan bahwa kelemahan siswa kelas IIA di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah kebanyakan dari siswa hanya tamatan SMP bukan MTS sehingga pelajaran yang diberikan susah untuk di pahami.

Beberapa upaya untuk mengatasi masalah di atas sudah dilakukan oleh guru bahasa Arab dan pihak sekolah/Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yakni dengan memberikan sanksi kepada siswa yang bolos dan malas belajar. Menurut hemat peneliti bahwa untuk menunjukkan upaya peningkatan kualitas lulusan siswa Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang berkualitas, masalah diatas sangatlah penting untuk segera dapat diatasi secara serius melalui kajian secara komprehensif tentang pembelajaran bahasa Arab utamanya dalam bidang *maharah al-kalam*. Karena jika kondisi ini dibiarkan berlarut-larut maka tujuan dari Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sangat sulit untuk dicapai, dalam pendidikan pada umumnya, dan dalam proses belajar mengajar khususnya. metode pembelajaran memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting, artinya bahwa keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh

©2019 Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)

penguasaan materi atau kualitas kurikulum tetapi faktor dan komponen pendidikan lainnya juga ikut mempengaruhi keberhasilan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*.

Namun, peran yang paling besar untuk mencapai keberhasilan itu terletak pada guru. Mengingat betapa pentingnya faktor guru untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, penelitian ini akan difokuskan pada aspek siswa dan guru bahasa Arab dalam kaitannya dengan penggunaan Strategi Meningkatkan *maharah al-kalam* Bagi Siswa Kelas IIA di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Sehingga, dari deskripsi singkat di atas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menguraikan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa arab baik di dalam maupun di luar kelas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIA. Fokus penelitian ini adalah menemukan penggunaan metode atau strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam siswa*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi meningkatkan *maharah al-kalam* dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dapat dipahami sebagai pencapaian target materi, namun di samping hal itu, guru pendidikan bahasa Arab mempunyai tanggung jawab besar terhadap strategi meningkatkan *maharah al-kalam* bagi siswa kelas IIA di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Penggunaan strategi guna meningkatkan

maharah al-kalam dalam bahasa Arab harus dapat mendukung tujuan pendidikan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan perencanaan, strategi, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi strategi *maharah al-kalam* yang tepat.

Sebagaimana pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang strategi meningkatkan *maharah al-kalam* bagi siswa kelas IIA di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yaitu:

1. Mengadakan percakapan (*muhadatsah*) bahasa Arab di pagi dan sore hari,
2. Mempraktekkan setiap kosa-kata yang sudah diberikan dalam bentuk percakapan (*muhadtsah*) sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah,
3. Menempelkan kosa-kata (*mufradat*) di setiap dinding sekolah,
4. Memberikan bimbingan dan pelajaran bahasa Arab setiap pulang sekolah seperti pelajaran nahwu dan sorf.
5. Menulis kosa-kata yang di temukan di sekitar lingkungan sekolah ataupun rumah,
6. Menghafal teks drama bahasa Arab, kemudian mempraktekkannya bersama teman di depan kelas,
7. Melatih siswa dalam mempraktekkan percakapan bahasa Arab setiap hari,
8. Mengevaluasi hasil belajar siswa.
9. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan bahasa Arab.

Hal ini dibuktikan dengan ungkapan Responden A tentang “strategi *maharah al-kalam* yang digunakan oleh guru bahasa Arab sangat baik antara lain dengan mengadakan percakapan (*muhadatsah*) bahasa Arab di dalam sekolah maupun di luar sekolah dan menghafal minimal 5 kosa-kata setiap masuk kelas.

Dari pendapat di atas penulis mencoba mencocokkan dengan pendapat responden lainnya “hal ini terbukti bahwasanya strategi meningkatkan *maharah al-kalam* bagi siswa sudah maksimal, karena dilihat dari strategi guru bahasa Arab dalam memberikan pelajaran bahasa Arab, baik materi percakapan, menghafal kosa-kata, memberikan bimbingan, menuliskan kosa-kata di lingkungan sekitar sekolah semua sudah sangat mendukung proses kegiatan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*.

Hal itu dibenarkan oleh Responden D “strategi meningkatkan *maharah al-kalam* sudah berjalan dengan baik karena strategi guru bahasa Arab dalam menjalankan

strategi *maharah al-kalam* dapat membuktikan siswa mahir dalam berbicara (*muhadatsah*) bahasa Arab dan hal ini di dukung dengan adanya kreatifitas guru antara lain seperti:

1. Guru memadukan berbagai strategi pada pelajaran bahasa Arab,
2. Guru memberikan bimbingan ekstrakurikuler di luar jam sekolah seperti; taman belajar baca tulis al-qur'an atau yang di sebut dengan (TBTQ),
3. Guru memberikan tugas hafalan 5 kosa-kata pada siswa
4. Memberikan pemahaman terhadap kosa-kata, serta
5. Melatih dan mengevaluasi siswa.

Menanggapi hal tersebut, menurut guru pendidikan bahasa Arab Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, bahwa strategi dalam meningkatkan *maharah al-kalam* dilakukan dengan baik, karena strategi yang diterapkan sangat mendukung minat belajar siswa, siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi. Hal ini juga didukung oleh kefasihan guru tersebut dalam menggunakan bahasa Arab karena kebetulan guru tersebut pernah mondok di pondok pesantren sehingga mampu dalam menjalankan strategi untuk meningkatkan *maharah al-kalam*.

Beberapa pendapat dari informan yang penulis temui di sela-sela kesibukan mereka sedang ujian semester, dapat dikatakan bahwa strategi dalam meningkatkan *maharah al-kalam* siswa disebabkan oleh adanya ide strategi dan pemahaman yang baik bahwa meningkatkan *maharah al-kalam* sangatlah penting, maka guru pendidikan bahasa Arab haruslah mampu menjalankan strategi *maharah al-kalam* ini, sehingga guru bahasa Arab tahu persis strategi *maharah al-kalam* yang dijalankannya serta mampu mengelola strategi *maharah al-kalam* sehingga dapat mencapai target yang diinginkan.

Menyikapi hal itu Kepala Madrasah membenarkan tentang strategi *maharah al-kalam* yang digunakan oleh guru pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara “guru bahasa Arab memiliki *basic* pendidikan S-1 PAI. “Walaupun beliau lulusan S-1 PAI, tapi beliau mampu menjalankan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* melalui kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Sejak sekolah pertama kali didirikan kami hanya memiliki guru bahasa Arab satu-satunya dari beliau honorer daerah hingga beliau menjadi pegawai negeri sipil (PNS) saat ini”.

Berdasarkan pendapat kepala sekolah tersebut, penulis mencoba menggali lagi informasi dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan “sejak pertama kali didirikan sekolah yayasan ini hanya satu guru bahasa Arab yang membidangi pelajaran bahasa Arab sampai saat ini, walaupun beliau lulusan S-1 PAI tapi beliau yakin dan mampu menjalankan strategi *maharah al-kalam* dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab”.

Di sisi lain, keefektifan kegiatan pembelajaran bahasa Arab juga harus didukung oleh iklim penyelenggaraan pendidikan, lingkungan sekolah, fasilitas media pembelajaran, serta kualitas dan kuantitas buku ajar maupun buku bacaan yang memadai. Di bawah ini dipaparkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti serta hasil wawancara dengan kepala sekolah serta guru bahasa Arab tentang kreatifitas kegiatan pembelajaran strategi meningkatkan *maharah al-kalam* bagi siswa kelas IIA di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terhadap guru pendidikan bahasa Arab (PBA) di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Perencanaan Strategi Meningkatkan *Maharah al-Kalam*.

Perencanaan merupakan fungsi sentral dari strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, karena berhubungan dengan pengambilan dan pembuatan keputusan tentang proses strategi meningkatkan *maharah al-kalam*. Disinilah guru sebagai manager strategi *maharah al-kalam* mampu melakukan berbagai pilihan menuju tercapainya tujuan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* bagi siswa kelas IIA di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Sebagaimana penjelasan kepala sekolah yakni perencanaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* merupakan kegiatan memutuskan tujuan dari strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, bersamaan pula terhadap analisis bagaimana komponen penunjang dalam pelaksanaan proses strategi meningkatkan *maharah al-kalam* yang dapat mencapai tujuan sesuai yang direncanakan, oleh karena itu dalam perencanaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, saya menekankan adanya perencanaan strategi *maharah al-kalam*, yaitu sesuai dengan latar belakang siswa, materi pelajaran dan standar isi kurikulum. Selain itu saya mengarahkan pula agar dalam penyusunan perencanaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* dapat dibuat oleh guru bahasa Arab, untuk melihat sejauh mana kreatifitas guru menyusun perencanaan strategi

meningkatkan *maharah al-kalam* antara lain yaitu : 1). guru memadukan berbagai strategi pada pelajaran bahasa Arab, 2). memberikan pemahaman terhadap kosa-kata, serta, 3). melatih dan mengevaluasi siswa.

Kaitannya dengan penjelasan kepala sekolah di atas, demikian pula yang dijelaskan oleh Narasumber lainnya “dalam pengelolaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* utamanya kegiatan perencanaan yang meliputi kegiatan penyusunan silabus dan RPP. Kepada kepala sekolah memberikan arahan, agar silabus dan RPP tidak hanya sekedar menyusun administrasi perencanaan pengelolaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, namun terutama adalah administrasi perencanaan pengelolaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* tersebut dibuat berdasarkan kesesuaian kondisi sekolah, dan menunjukkan adanya kemampuan kreativitas sehingga selain menarik juga dapat menimbulkan semangat terhadap pelaksanaan pengelolaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*”.

Menyikapi penjelasan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah kurikulum dan kesiswaan, demikian juga apa yang diungkapkan oleh guru bahasa Arab “perencanaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, yakni meliputi perencanaan silabus dan RPP kami susun berdasarkan standar kurikulum 13 (K13), dan menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu siswa, serta sarana pendukung yang tersedia, terutama dalam strategi meningkatkan *maharah al-kalam* yang sudah direncanakan.

Selain itu pula Hartono Husain “kami selalu berusaha menyediakan kebutuhan-kebutuhan guru-guru dalam rangka menunjang strategi meningkatkan *maharah al-kalam*. Hal itu kami upayakan demi terealisasinya perencanaan pengelolaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, yang sesuai dengan standar kurikulum, kemampuan belajar siswa, dan sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Serta utamanya adalah kemampuan guru dalam mencapai tujuan yang direncanakan”.

Dalam merealisasikan perencanaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, lebih lanjut dikatakan oleh Guru bahasa Arab “dalam pelaksanaan RPP dan silabus kami senantiasa bekerja sama agar lebih maksimal, terutama jika ada hal-hal yang kurang dipahami tentang strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, saya tidak segan-segan berkonsultasi dengan rekan-rekan guru senior, maupun kepada kepala sekolah dalam hal strategi meningkatkan *maharah al-kalam*”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan guru PBA bagi siswa kelas IIA di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dalam mengelola strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, khususnya pada taraf perencanaan baik dalam silabus dan RPP, memiliki hubungan dengan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, hal ini dapat diketahui dengan adanya bimbingan serta arahan kepala sekolah terhadap strategi meningkatkan *maharah al-kalam*.

Dalam rangka meningkatkan kreatifitas guru khususnya dalam perancangan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* antara lain berupa silabus dan RPP, juga memberikan pemahaman terhadap kosa-kata, serta melatih dan mengevaluasi siswa hal ini dilaksanakan seobjektif mungkin melalui profesionalisme pada guru bahas Arab, namun tetap memiliki *asas demokratis dan kooperatif*, yakni berupa adanya konsultasi atau guru bertanya kepada kepala sekolah maupun guru senior lainnya yang berhubungan dengan adanya hasil dari pengeloaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* bagi siswa kelas IIA di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Analisis terhadap uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengeloaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* yang dilakukan oleh guru PBA di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah optimal sebagaimana tuntutan kurikulum, hal tersebut berdasarkan dari berbagai penjelasan guru, dan kepala sekolah, demikian pula sesuai pengamatan dilapangan baik perencanaan secara teradministrasi maupun sesuai pelaksanaan dalam strategimeningkatkan *maharah al-kalam*.

Pengorganisasian Strategi Meningkatkan *Maharah al-Kalam*.

Sebagaimana uraian sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan berkenaan dengan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* pada pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah dilakukan secara baik. Hal itu sebagaimana yang dikatakan oleh Rikap Patilima “sehubungan dengan rencana strategi meningkatkan *maharah al-kalam* pada mata pelajaran bahasa Arab, kami telah mempersiapkan kelompok belajar bagi siswa dengan memberikan materi tentang strategi meningkatkan *maharah al-kalam* seperti bercakap-cakap bahasa Arab (*muhadatsah*) di depan kelas dengan teman kelompoknya. Hal ini dapat mengurangi rasa grogi ketika maju di depan kelas”.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, strategi meningkatkan *maharah al-kalam* bagi siswa kelas IIA di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan mengadakan kelompok belajar siswa dapat meminimalisir rasa takut mereka ketika maju di depan kelas. Di sisi lain kami menyadari bahwa guru pendidikan bahasa Arab (PBA) yang ada di sekolah ini walaupun beliau S-1 PAI, namun beliau mendapat sertifikasi untuk menjadi guru bahasa Arab, sehingga walaupun demikian beliau sangat cerdas dalam berbahasa Arab (fasih), karena sebelumnya beliau lulusan dari pondok pesantren, oleh karena itu beliau mudah dalam menjalankan strategi *maharah al-kalam* terhadap siswa di kelas maupun di luar kelas”.

Menyikapi hal tersebut menurut Siti Safira Isingga “kami akui kami sering kesulitan dalam menjalankan strategi *maharah al-kalam* seperti : guru memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa, guru memberikan hafalan kosa kata kepada siswa, guru memberikan sanksi yang melanggar peraturan dalam bercakap-cakap bahasa Arab (*muhadatsah*), karena kami tidak mengerti akan makna dari setiap kosa-kata yang diberikan oleh guru bahasa Arab, akan tetapi kami sangat senang dengan pelajaran bahasa Arab dan sanksi yang diberikan, hal ini dapat memotivasi kami agar lebih giat lagi dalam belajar bahasa Arab. kami yang awalnya sulit dalam berbicara, menulis, mendengar. Namun dengan adanya guru bahasa Arab dan strategi *maharah al-kalam* ini kami jadi mengerti sedikit demi sedikit, jadi tau membaca al-Qur’an. Disisi lain adapun metode dan strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab yaitu salah-satunya mengadakan percakapan bahasa arab (*muhadatsah*) pada pagi dan sore hari, memberikan bimbingan dan pelajaran bahasa Arab”. Sehingga menurut penulis, guru PBA di M.A Buko Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sudah melakukan perencanaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* bagi siswa kelas IIA di M.A Buko dengan maksimal.

Pelaksanaan Strategi dalam Meningkatkan *Maharah al-Kalam*

Pelaksanaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, merupakan bagian dari strategi pembelajaran secara langsung di dalam kelas, oleh karena itu, pelaksanaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* dapat dipahami bahwa kegiatan dimana guru melaksanakan tugas pokoknya yaitu pembelajaran dan pendidikan. Kegiatan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* pada pendidikan bahasa Arab (PBA) di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, merupakan suatu keadaan yang

mengindikasikan adanya interaksi dalam situasi belajar siswa melalui keaktifan belajar siswa yang dirangsang oleh guru melalui pertanyaan sesuai materi pelajaran yang diberikan khususnya strategi meningkatkan *maharah al-kalam*.

Hal demikian sesuai dengan penjelasan Rikap Patilima “pengeloaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* dalam kegiatan belajar di kelas, yang dilaksanakan guru, saya sarankan agar strategi meningkatkan *maharah al-kalam* dapat meningkatkan partisipasi aktif belajar siswa, dan memiliki kemampuan dalam mewujudkan hasil belajar siswa sesuai standar kurikulum agar lebih optimal terhadap potensi akademik maupun kompetensi siswa”.

Demikian pula menurut Ismi Pakaya “pelaksanaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* yang saya laksanakan berdasarkan silabus dan RPP, dan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, tetapi untuk optimalnya pencapaian tujuan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, saya tetap berorientasi pada keadaan atau situasi belajar siswa. Hal ini saya lakukan agar siswa dapat maksimal belajar dengan giat serta lebih memahami strategi *maharah al-kalam* yang di berikan. Dan ternyata hal itu lebih efektif terhadap optimalisasi strategi meningkatkan *maharah al-kalam* terutama capaian hasil evaluasi belajar siswa”.

Hal ini juga terbukti dengan pendapat para siswa Siti Safira Isingga bahwa “kami sangat senang, karena guru bahasa Arab sangat memahami kondisi ataupun keadaan kami, pelajaran yang diajarkan sangat bagus dan menyenangkan, walaupun kadangkala kami merasa kesulitan dalam memahami makna dari masing-masing kosa-kata yang diberikan oleh guru bahasa Arab. Akan tetapi demikian bukan menjadi penghambat bagi kami untuk terus belajar bahasa Arab, karena kami tau bahasa Arab adalah bahasa al-Qur’an, maka dari itu kami harus belajar sebisa mungkin untuk dapat memahami setiap strategi *maharah al-kalam* diantaranya menghafal kosa-kata bahasa Arab”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pelaksanaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* sudah cukup maksimal walaupun ada beberapa kendala yang di hadapi oleh para guru ataupun siswa. Namun itu bukan berarti mereka menjadi tidak semangat untuk tetap belajar bahasa Arab, malahan sebaliknya mereka terlihat bersemangat bukan hanya pada strategi dan metode pelajarannya, namun pada guru bahasa Arab.

Pengawasan/Evaluasi Strategi Meningkatkan *Maharah al-Kalam*

Pengawasan dapat pula dipahami sebagai evaluasi, dengan demikian evaluasi yang dilakukan terhadap pengelolaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* adalah merupakan totalitas aktivitas mengajar guru terhadap kemampuan dalam hal managerial, agar strategi meningkatkan *maharah al-kalam* lebih optimal dan terkendali terutama terhadap hasil evaluasi hasil belajar dan strategi meningkatkan *maharah al-kalam*. Guru sebagai manager dan evaluator, sesuai pengamatan dan hasil wawancara dapat diketahui cukup optimal dalam menjalankan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* pada siswa.

Hal demikian sesuai dengan iklim pembelajaran strategi meningkatkan *maharah al-kalam* yang kondusif baik terhadap guru maupun utamanya terhadap siswa, sesuai dengan penjelasan Risman Samheda bahwa “akumulasi optimalnya kegiatan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* dapat diketahui pada hasil belajar siswa, dan untuk menciptakan hasil belajar siswa yang optimal dapat diwujudkan melalui strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, baik dalam pelaksanaan strategi meningkatkan *maharah al-kalam* maupun evaluasi hasil belajar. Oleh karena itu saya senantiasa mengingatkan para guru agar tidak hanya optimal dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga harus optimal terhadap hasil evaluasi strategi meningkatkan *maharah al-kalam* bagi siswa kelas IIA di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”.

Senada dengan penjelasan Risman Samheda, Ismi Pakaya mengemukakan “fungsi pengawasan yakni dengan memberikan penugasan baik tugas secara lisan atau tulisan maupun praktik-praktik kemudian dari hasil yang diperoleh tidak hanya dari hasil proses pembelajaran strategi meningkatkan *maharah al-kalam* di sekolah akan tetapi dari segi tingkah laku dan kehidupan siswa dilingkungan masyarakat maupun keluarga. Dan tentunya melibatkan orang tua atau wali dari siswa yang bersangkutan.

Hal ini berkenaan dengan pendapat siswa Annisa Fitri Hulalango bahwa “hasil belajar yang kami rasakan saat ini, kami mendapatkan nilai yang maksimal, karena selama ini kami mengakui bahwa keikutsertaan kami pada proses pembelajaran strategi meningkatkan *maharah al-kalam* sebagian besar hanya semata-mata untuk mendapatkan nilai yang maksimal dan memuaskan, dan hal ini terjadi karena selama proses

pembelajaran strategi meningkatkan *maharah al-kalam* selama ini kami ikuti dengan serius, selalu mendapatkan nilai yang maksimal dan memuaskan”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dipahami bahwa guru pendidikan bahasa Arab (PBA) di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dalam kegiatan pengendalian atau evaluasi hasil strategi meningkatkan *maharah al-kalam*, senantiasa mengupayakan untuk lebih optimalnya hasil belajar berdasarkan tujuan pembelajaran strategi meningkatkan *maharah al-kalam* bagi siswa kelas IIA di Madrasah Aliyah Buko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah di bahas dan diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa strategi meningkatkan *maharah al-kalam* yang diterapkan oleh guru bahasa Arab perlu ditingkatkan, diantaranya: Mengadakan percakapan (*muhadatsah*) bahasa Arab di pagi dan sore hari, Mempraktekkan setiap kosa-kata yang sudah diberikan dalam bentuk percakapan (*muhadtsah*) sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, Menempelkan kosa-kata (*mufradat*) di setiap dinding sekolah, Memberikan bimbingan dan pelajaran bahasa Arab setiap pulang sekolah seperti pelajaran nahwu dan sorf, Menulis kosa-kata yang di temukan di sekitar lingkungan sekolah ataupun rumah, Menghafal teks drama bahasa Arab, kemudian mempraktekkannya bersama teman di depan kelas, Melatih siswa dalam mempraktekkan percakapan bahasa Arab setiap hari, Mengevaluasi hasil belajar siswa dan Memberikan sangsi kepada siswa yang melanggar peraturan bahasa Arab mengadakan percakapan bahasa Arab (*muhadastah*).

Adapun yang menjadi perhatian utamanya bagi lembaga pendidikan dan guru bahwa siswa sering mengalami kobosanan belajar, bolos sekolah, seingga diperlukan perhatian dan pengwasan yang lebih dari semua unsur terkait, baik dari pihak sekolah, lingkungan sekitar dan juga keluarga. Kerja sama yang baik antar pihak ini bisa dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah terutama tujuan-tujuan pembelajaran, yang dalam konteks kajian ini terutama dapat meningkatkan *maharah al-kalam* siswa dalam berbahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, A. A., *Madakhil Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah*, Makkah Mukarramah: Jami'ah Um al-Qura.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet: IV, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ilyan, A. & Fuad. M. (1992). *al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Tharaiq Tadrishiha*, Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa al-Tauzi, Riyadh.
- Al-Khuli, A. M. (1986). *Asalib Tadrisal-Lughah al-Arabiyyah*. Cet: 2. al-Mamlakah al-Arabiyyah al-Su'udiyah, Riyadh.
- Moleong, J. L. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- al-Naqah & Mahmud K. (1985). *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah li al-Nathiqin bi Lughat Ukhra: Asasuhu, Madakhiluhu, Thuruq Tradisihi*, al-Mamlakah al-Arabiyyah al-Su'udiyah: Jami'ah Um al-Qura, 1985.
- Salim, A. (2006). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian (Teori dan Paradigma Penelitian Sosial)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadi, S. *Metodolog Reseach*, (Jakarta:tp, tth).
- Tarigan, H. G. (2013). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (1998). *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa*, Bandung: Angkasa.
- Thu'aimah, R. A., & Muhammad A. M. (2000). *Tadris al-Arabiyyah Fi al-Ta'lim al-Amm: Nazariyyat Wa Tajarib*, kairo: Dar al-Fikr al-Arabi.
- Thu'aimah, R. A. (1986). *al-Marja fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Li al-Nathiqin bi Lughah Ukhra*, juz 2, Makkah al-Mukarramah: Jami'at Um al-Quran.